

# FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA STKIP YDB LADALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHA TERHADAP PENGURANGAN PENGANGURAN

<sup>1</sup>Reni Nastuti dan Lelfita

<sup>1</sup>Dosen STKIP YDB Lubuk Alung Program Studi Pendidikan Fisika  
Email: [reni.nastuti@gmail.com](mailto:reni.nastuti@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen STKIP YDB Lubuk Alung Program Studi Pendidikan Fisika  
Email: [lelfita26@yahoo.com](mailto:lelfita26@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya pengangguran terdidik, hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya antara jumlah lulusan dengan kesedian lapangan pekerjaan, ditambah dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin kecil. Salah satu usaha untuk mengatasi pengangguran ini dari institusi adalah dengan memberikan mata kuliah pengantar manajemen dan kewirausahaan dengan tujuan mahasiswa memahami teori manajemen dan dapat mengaplikasikannya. Kemudian dari kampus sendiri juga ada suatu lembaga yaitu Pusat pengembangan karir dan kewirausahaan, yang berfungsi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan bakatnya. Sementara itu dari DIKTI juga banyak hibah yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat berwirausahaan seperti program kreatifitas mahasiswa (PKM). Walaupun sudah banyak usaha yang dilakukan dari kampus maupun DIKTI tetap saja minat mahasiswa STKIP YDB untuk memulai kewirausahaan masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa STKIP YDB Lubuk Alung berwirausaha setelah tamat.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metoda deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengantar manajemen dan kewirausahaan, dengan teknik *Purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket, yang di berikan kepada mahasiswa dari semua prodi yang sudah mengambil mata kuliah pengantar manajemen kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya adalah 1). Ingin jadi PNS 2). Dorongan orang tua jadi PNS 3). Tidak adanya ide 4). Tidak adanya modal 5). Takut gagal 6) masih sedikitnya program kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. 7) tidak berani memulai 8). Famos di lingkungan masyarakat.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Kewirausahaan.

## A. PENDAHULUAN

STKIP-YDB merupakan perguruan tinggi yang terletak di jalan pulau jantung Lubuk Alung, kab padang pariaman Sumatera Barat, memiliki 5 program study yaitu prodi bahasa Indonesia, prodi bahasa Inggris, Prodi Pendidikan kewarganegaraan, prodi pendidikan Fisika, Prodi pendidikan matematika. Rata-rata lulusan STKIP-YDB mencari kerja dan bekerja sesuai bidang ilmunya yaitu sebagai guru PNS dan guru non PNS baik formal maupun informal di dalam sumbar maupun di luar sumbar. Tetapi Akhir-akhir ini seperti yang kita lihat bahwa untuk mencari pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu semakin susah. Hal ini disebabkan karena tidak sesuainya jumlah lulusan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga banyak lulusan perguruan tinggi yang belum dapat pekerjaan. Tetapi jika mahasiswa

mau mengembangkan diri di luar bidang pendidikan maka lulusan bisa produktif, karna mahasiswa diberikan mata kuliah diluar pendidikan seperti mata kuliah manajemen kewirausahaan. Tetapi kewirausahaan di STKIP YDB sekarang ini belum adanya perkembangan, hal ini di sebabkan mahasiswa belum memahami betul tentang kewirausahaan dan belum tertarik nya mahasiswa untuk melakukannya, karna mahasiswa itu mendoktrin dirinya untuk menjadi guru, sehingga tidak adanya mahasiswa yang berminat untuk melaksanakan usaha.

Di STKIP YDB Lubuk Alung belum adanya mahasiswa yang mendapat hibah PKM dan baru akan direncanakan pada tahun 2016 untuk pelaksanaan 2017. Jika dilihat dari kondisi wilayah disekitar kampus STKIP YDB, atau dari daerah asal mahasiswa maka rata-rata daerah padang pariaman dan sumbar secara keseluruhan merupakan daerah yang kaya sumber daya alam dan merupakan daerah pariwisata SUMBAR , sehingga sangat banyak sekali yang akan di kembangkan baik dari segi makanan dan cendra mata dari hasil alam sebagai mascot kota atau kabupaten padang pariaman. Tetapi pada kenyataan sekarang hasil dari sumber daya alam belum termanfaatkan,dan walau sebagian sudah di manfaatkan tapi belum memiliki nilai jual yang tinggi.

Berdasarkan dari data yang kami peroleh, melalui *tracer study* lulusan 2014 bahwa alumni rata-rata bekerja di bidang pengajaran di antaranya honor di sekolah negeri maupun swasta, bimbel, privat dan hampir tidak ada yang berwirausaha. Melihat dari kondisi yang terjadi sekarang maka saya tertarik untuk mencari faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini juga sejalan dengan kemandirian kampus bahwa di STKIP YDB LA, 2 tahun yang lalu telah mendirikan pusat pengembangan karir mahasiswa dan alumni dimana salah satu kegiatannya adalah kewirausahaan.

## **B. KAJIAN TEORI**

Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan. Misalnya birokrat, mahasiswa, dosen, dan masyarakat lainnya. Kewirausahaan apabila disenangi akan memberikan hasil yang lebih baik. Kewirausahaan akan bisa maju dan berkembang apa bila seseorang mempunyai minat dan ide kreatif terhadap suatu usaha. Drucker (1985) mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan

pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hisrich dan Brush (dalam Winardi,2003) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan jalan mengorbankan waktu dan upaya yang diperlukan untuk menanggung resiko finansial, psikologikal serta sosial dan menerima hasil-hasil berupa imbalan moneter dan kepuasan pribadi sebagai dampak dari kegiatan tersebut. Kao(1997) mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi) dan atau membuat sesuatu yang berbeda (inovasi), yang tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Hal senada disampaikan oleh Schumpeter (dalam Winardi,2003) dengan menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses dan para wirausahawan adalah seorang inovator yang memanfaatkan proses tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah semangat,kemampuan dan perilaku individu yang berani menanggung resiko,baik itu resiko finansial, psikologikal,maupun sosial dalam melakukan suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi) dengan menerima hasil berupa imbalan moneter dan kepuasan pribadi. Alma (2013) menyatakan kewirausahaan memberikan manfaat darma bakti terhadap pembangunan bangsa antara lain:

1. Sebagai pengusaha memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

### **3. Ciri-Ciri Wirausahawan**

Bygrave (dalam Ifham,2002) mengemukakan beberapa ciri-ciri seorang wirausahawan, antara lain sebaai berikut.

- a. Mimpi (*dreams*), yakni memiliki visi masa depan dan kemampuan mencapai visi tersebut.
- b. Ketegasan (*decisiveness*), yakni tidak menanggukhan waktu dan membuat keputusan dengan cepat.
- c. Pelaku (*doers*), yakni melaksanakansecepat mungkin.
- d. Ketetapan hati (*determination*), yakni komitmen total, pantang menyerah. Dedikasi (*dedication*), yakni berdedikasi total, tidak kenal lelah.

- e. Kesetiaan (*devotion*), yakni mencintai apa yang dikerjakan.
- f. Terperinci (*details*), yakni menguasai rincian yang bersifat kritis.
- g. Nasib(*destiny*),yakni bertanggung jawab atas nasib sendiri yang hendak dicapainya.
- h. Uang(*dollars*),yakni kaya bukan motivator utama,uang lebih berarti sebagai ukuran sukses.
- i. Distribusi (*distributif*), yakni mendistribusikan kepemilikan usahanya kepada karyawan kunci yang merupakan faktor penting bagi kesuksesan usahanya.

#### 4. Minat

untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenal segala aspek usaha yang akan ditekuninya. Minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan (Lent, Brown & Hacket, dalam Sondari, 2009). Hurlock (1991) menyatakan bahwa minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan, apabila individu berminat terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek atau aktivitas tersebut. Apapun jenis usaha atau kegiatan yang akan dilakukan tentu berawal dari minat.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kampus STKIP YDB Lubuk Alung, Pada Bulan Mei – juni tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini di gunakan untuk mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha..Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP YDB tahun pelajaran 2014/2015. yang terdiri dari 5 prodi. Sampel diambil dengan teknik *purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (sugiono, 2008) diantaranya: 1) sudah pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan.2)mengikuti seminar kewirausahaan, dan 3)mengikuti pameran kewirausahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan perhitungan slovin dengan rumus

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

### Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditelorir atau yang di inginkan. (10 %)

Berdasarkan jumlah populasi maka jumlah sampelnya adalah 84 orang, setelah itu dilanjutkan dengan menghitung jumlah sampel proposi untuk mengetahui jumlah sampel pada setiap prodi yang di dapat melalui perhitungan di bawah ini:

Prodi bahasa dan sastra indonesia =  $127/541 \times 84 = 20$

Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris  $145/541 \times 84 = 22$

endidikan Pancasila dan kewarganegaraan  $84/541 \times 84 = 13$

Pendidikan Matematika  $96/541 \times 84 = 15$

Pendidikan Fisika  $89/541 \times 84 = 14$

Jumlah populasi dan sampel dari masing-masing prodi berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Jumlah populasi dan sampel pada masing-masing jurusan.**

Jurusan	Populasi	Sampel
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	127	20
Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	145	22
Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	84	13
Pendidikan Matematika	96	15
Pendidikan Fisika	89	14

Teknik pengumpulan data, data dikumpulkan dengan cara memberikat angket dan wawancara kepada sebanyak 84 sampel sesuai dengan perhitungan jumlah sampel di atas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan persentase (%). Adapun langkah-langkah penelitian disini antara lain:

1. Menentukan jumlah sampel, sampel yang diambil tentu yang mempunyai pertimbangan diantaranya sudah mengikuti kewirausahaan, sudah mengikuti seminar kewirausahaan ataupun yang sudah mengikuti pameran kewirausahaan yang jumlah sudah dihitung dulu sesuai dengan dirus yang dipai.
2. Surat izin penelitian dari STKIP YDB Lubuk alung
3. Surat tugas penelitian dari STKIP YDB Lubuk Alung
4. Membuat Instrumen sesuai dengan kisi-kisi
5. Memberikan angket kepada sampel yang sesuai dengan pertimbangan di atas
6. Analisis angket untuk mengetahui persentase jawaban yang terdapat di angket
7. Mendeskripsikan data

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STKIP YDB LA, bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa STKIP YDB Lubuk alung untuk mengembangkan minat kewirausahaan dapat dilihat dari tabel di bawah ini

**Tabel 2: FAKTOR PENYEBAB REDAHNYA MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH (orang)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	Ingin jadi PNS	81	96,43
2	Dorongan orang tua jadi PNS	79	94,04
3	Tidak adanya ide	75	89,28
4	Tidak adanya modal	77	91,67
5	Takut gagal	79	94,04
6	masih sedikitnya program kewirausahaan yang dapat meningkat minat mahasiswa dalam berwirausaha	76	90,47

7	tidak berani memulai	80	95,23
8	Famor di lingkungan masyarakat.	78	92,86
9	Gaji	77	91,67

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 96,43% lulusan ingin bekerja menjadi PNS karena PNS dianggap pekerjaan yang menyenangkan tanpa modal dan pasti. Tanpa menyadari bahwa peluang untuk menjadi PNS itu sangat kecil sekali. Dorongan orang tua jadi PNS sebanyak 94,04% hal ini menyatakan bahwa rata-rata orang tua punya keinginan anaknya bekerja sebagai seorang PNS, dari wawancara dengan 80% sampel menyatakan bahwa orang tua mereka bekerja sebagai petani dan buruh serabutan sehingga orang tua dari sampel ingin anaknya senang tidak seperti orang tuanya, karena orang tua dari sampel penelitian menganggap PNS itu gajinya pasti setiap bulan. Dengan anggapan orang tua yang seperti itu tentu Minat berwirausaha mahasiswa akan hilang, karena Orang tua memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan. Tanpa disadari oleh mahasiswa bahwa dengan bekerja menjadi PNS maka berwirausaha bisa dijalankan dan sekaligus bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Berdasarkan angket dan wawancara bahwa 89,28% mahasiswa tidak ada minat berwirausaha karena tidak adanya ide mau usaha apa karena semua sudah ada dan canggih, hal ini disebabkan karena pola pikir mahasiswa sudah terdoktrin dengan PNS, sehingga mahasiswa tidak punya ide untuk mengembangkan kewirausahaan, Pada hal sumbar merupakan daerah Wisata yang kaya dengan kekayaan alam yang bisa diolah menjadi suatu produk yang bernilai jual tinggi.

91,67% mahasiswa tidak mengembangkan jiwa kewirausahaan disebabkan karena mahasiswa tidak punya modal untuk mengembangkan minat kewirausahaan, tanpa mahasiswa menyadari bahwa modal bukanlah satu-satunya alasan untuk mengembangkan minat berwirausahaan. Faktor penyebab ke lima kenapa rendahnya minat kewirausahaan adalah Takut gagal berdasarkan angket sebanyak 94,04% karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Hal ini juga dikarenakan orang tua dari sampel tidak ada yang berwirausaha, kalau orang tua ada yang berwirausaha tentu anak dapat

pengalaman langsung dari orang tua, hal ini tentu juga akan mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha. .Faktor penyebab berikutnya adalah masih sedikitnya program kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha faktor ini kita lihat sebanyak 90,47 %.Yohnson (2003) menyatakan bahwa faktor pendorong pertumbuhan wirausaha di perguruan tinggi adalah pendidikan kewirausahaan. Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam Daryanto (2012: 4).pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

- 1) Kewirausahaan berisi body of knowledge yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pemerataan pendapatan.

Dapat disimpulkan bahwa teori kewirausahaan yang didapat mahasiswa waktu kuliah belum dapat menarik minat mahasiswa untuk melakukan suatu usaha, jadi salah satu cara untuk menarik minat mahasiswa untuk berusaha adalah dengan memperbanyak seminar-seminar kewirausahaan serta di adakan kunjungan ke tempat-tempat usaha yang sukses, sehingga minat berwirausaha akan muncul. 95,23% dari sampel tidak berani mencoba hal ini dikarenakan ide tidak ada dan disertai takut gagal. 92,86% dari sampel yang diteliti mengatakan bahwa famour atau nilai orang yang bekerja di pemerintah akan lebih tinggi dibandingkan dengan profesi lainnya,waupun orang minang identik dengan pedagang, kalau seseorang sudah melanjutkan ke perguruan tinggi setelah tamat banyak yang ingin bekerja menjadi PNS.Walaupun mahasiswa menyadari peluang untuk menjadi PNS itu sangat kecil sekali. untuk mengatasi permasalahan penganguran mahasiswa selalu di motivasi untuk melakukan kewirausahhan dengan sering mengadakan seminar kewirausahaan, mengadakan pameran kewirausahaan dan siswa diminta untuk mengikuti ekspo yang diadakan oleh kampus - kampus. Saat di tanya masalah gaji, 77 orang dari sampel atau 91,67 % dari sampel mengatakan walaupun gaji PNS lebih kecil dari orang yang berwirausaha ,sampel tetap lebih banyak memilih bekerja di PNS. Hal ini sebabkan karena pola pikir yang terbentuk pada



sampel yang di teliti tidak mau untuk mengembangkan minat berwirausaha karena kurangnya pemahaman tentang berwirausaha, faktor keluarga yang tidak mendukung dan lingkungan. Alma (2010:12), mengatakan bahwa faktor yang memengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.

## **E. SIMPULAN**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penyebabrendahnya minat mahasiswa untuk melaksanakan kewirausahaan diantaranya adalah ingin jadi PNS, dorongan orang tua anaknya menjadi PNS, tidak adanya Ide, tidak adanya modal, takut gagal, masih sedikitnya program kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, tidak berani memulai, dan famor di lingkungan masyarakat bahwa lebih bagus bekerja di PNS dari pada berwirausaha hal ini dikarenakan kalau berwirausaha itu tidak tetap artinya bisa berkembang atau bisa tutup. Jika seorang mahasiswa atau alumni tidak merubah pola pikirnya maka kewirausahaan tidak akan berkembang, dan penganguran akan meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut kepada alumni dan mahasiswa dimintak untuk merubah pola pikirnya, dan mengembangkan *softkill* yang ada pada dirinya, sehingga kewirausahaan bisa berkembang serta bisa membuka lapangan pekerjaan dan bukan mencari kerja sehingga penganguran berkurang. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter individu seseorang dan lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Wibowo. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Alma Buchari, 2013. Kewirausahaan . Bandung, Alfabeta.
- Daryanto. (2012). Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media
- Hendro, (2011). Dasar-dasar kewirausahaan, Jakarta : Erlangga
- Ilham M. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa IPB. [tesis]. Bogor (ID): Sekolah Pascasarjana IPB.
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sudrajat 2012 kiat mengentaskan penganguran dan kemiskinan melalui wirausaha: jakarta Bumi aksara

Wahid syafrudin 2013 menumbuhkan jiwa kewirausahaan, Malang, wineka media

Winarno. (2011). Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta: PT INDEKS

Yuwono, Susatyo, Partini. 2008. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9No.2, Agustus 2008: 119-127.

Yohnson. 2003. Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana menjadi YoungEntrepreneurs. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.5 (2). September. 97 – 111.